

POJOK KREASI

Tuhan menyuruh Abraham untuk naik ke atas gunung dan mempersembahkan Ishak. Abraham menuruti-Nya, tapi Tuhan menghentikan Abraham sebelum ia menyakiti Ishak. Ikutilah deretan huruf pada labirin di bawah ini menuju puncak gunung untuk mencari tahu mengapa Ishak tidak jadi dikorbankan? Kemudian isi pada garis-garis kosong di bawah gambar!



JADWAL KEBAKTIAN GEREJA YESUS SEJATI CABANG SUNTER

Senin - Jumat	Pk 07.00	Kebaktian Doa Pagi
Jumat	Pk 19.05	Kebaktian Doa
Sabtu	Pk 09.45	Kebaktian Sabat Pagi
Sabtu	Pk 10.00	Kebaktian Sabat Anak
Sabtu	Pk 11.30	Pemahaman Alkitab
Sabtu	Pk 14.00	Kebaktian Sabat Siang
Sabtu	Pk 16.45	Persekutuan Pemuda Sunter
Minggu	Pk 09.00	Kebaktian Anak/Sekolah Minggu

Adik-adik senang berkreasi dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama **TUHAN YESUS**? Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke e-mail Redaksi **PELITA KECIL**: pelitakecil.gyssunter@gmail.com tulis di subject : **POJOK KREASI** Ditunggu ya! **TUHAN YESUS Memberkati...**

PELITA KECIL

Buletin Anak GEREJA YESUS SEJATI - Sunter

Edisi 06
Nov - Des 2018
RELA BERKORBAN

Kitab Bacaan: Kejadian 22:1-14

1 Setelah Ishak bertumbuh besar, Tuhan berfirman kepada Abraham, "Ambillah Ishak, anak yang kau kasihi itu, pergilah ke tanah Moria, dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran." Keesokan harinya, bangunlah Abraham dan mempersiapkan keledainya. Ia memanggil hambanya beserta dengan Ishak, dan membelah kayu untuk korban bakaran. Lalu berangkatlah mereka ke tempat yang telah dikatakan Tuhan. Tanpa berkeluh-kesah, Abraham segera melakukan perintah Tuhan dengan rela hati.



3 Sesampainya mereka disana, Abraham mendirikan mezbah. Disusunyalah kayu dan diikatnya Ishak di atas mezbah itu, di atas kayu api. Sesudah itu Abraham mengambil pisau. Tetapi berserulah Tuhan dari langit, "Jangan kau apa-apakan anak itu, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku."

2 Bertanyalah Ishak kepada Abraham, "Bapa, di sini sudah ada api dan kayu, tetapi dimanakah anak domba untuk korban bakaran itu?" Ishak tidak mengetahui bahwa Tuhan sudah berfirman kepada Abraham untuk mempersembahkan Ishak. Tetapi Abraham menjawab, "Allah yang akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran bagi-Nya, anakku." Abraham tidak membatalkan keputusannya, melainkan melangkah dengan penuh iman dan kerelaan hati.

4 Lalu Abraham menoleh dan melihat seekor domba jantan di belakangnya, dengan tanduknya tersangkut dalam belukar. Abraham mengambil domba itu dan mengorbankannya sebagai ganti anaknya. Oleh sebab itu Abraham menamai tempat itu "Tuhan menyediakan".

5 Rasa kasih sayang dan ketaatan Abraham terhadap Allah lebih besar daripada terhadap Ishak, maka dia rela mengorbankan anaknya itu untuk Allah.



Untuk TUHAN

Tahukah adik-adik, kata berkorban memiliki arti memberikan sesuatu untuk menyatakan kebaikan, kesetiaan, dan hal baik lainnya. Artinya, kita memberikan sesuatu yang berharga bagi kita untuk menunjukkan kasih kita kepada Tuhan atau demi kebaikan orang lain.

Apabila kita mengasihi seseorang, kita pasti rela berkorban demi mereka. Hal ini pernah dilakukan oleh para jemaat Gereja Yesus Sejati di Bandung. Saat itu gereja mengalami masalah dan harus membeli bangunan yang harganya sangat mahal. Karena jemaat di sana sangat mengasihi Tuhan, mereka bersama-sama mengumpulkan uang dengan giat untuk membantu gereja.

Para guru Sekolah Sabat juga mengajak murid-murid untuk ikut mengumpulkan uang di sebuah celengan. Puji Tuhan, banyak sekali teman-teman kita yang sangat mengasihi Tuhan dan rela memberikan uang jajan

mereka, bahkan sampai memberikan angpao yang mereka terima saat perayaan imlek. Tidak hanya anak-anak, para nenek juga dengan tulus hati memberikan emas dan harta mereka yang begitu berharga.

Sebab dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu. 1 Tawarikh 29:14b

Selain memberikan harta, hal lain yang mereka berikan adalah waktu dan hati mereka. Para jemaat di Bandung selalu berdoa meminta pimpinan Tuhan atas permasalahan ini. Baik jemaat dewasa, kakek-nenek, hingga anak-anak, semua berdoa dan menangis meminta pertolongan Tuhan. Sungguh mengharukan ya. Kiranya kita semua dapat dengan rela memberikan hidup kita untuk Tuhan.



TAHUKAH KAMU?



Hai adik-adik! Sudah lama tidak berjumpa! Bagaimana kesan kalian setelah membaca kisah mengenai Abraham yang diminta untuk mengorbankan Ishak anaknya? Abraham sungguh hebat, karena dia rela memberikan sesuatu yang dia kasihi untuk Tuhan.

Nah, sekarang, apakah adik-adik tahu ada berapa jenis korban di dalam Alkitab? Coba cari di Imamat pasal satu sampai lima. Betul, ada 5 jenis korban.

Korban bakaran, korban sajian, korban keselamatan, korban penghapus dosa, dan korban penebus salah.

Abraham pun diminta Tuhan untuk mengorbankan korban bakaran dengan menggunakan Ishak sebagai korbannya, padahal kalau kita melihat di Imamat pasal satu, biasanya ada tiga jenis binatang yang digunakan sebagai korban, yaitu: lembu sapi, kambing domba, burung tekukur atau merpati. Mengapa korban bakaran dibagi menjadi tiga jenis binatang? Jika

kita lihat, burung tekukur merupakan korban paling kecil, sedangkan lembu sapi paling besar atau mahal. Biasanya orang-orang akan membawa korban yang sesuai dengan kemampuannya. Jika seseorang memiliki harta lebih maka ia akan membawa lembu, sebaliknya, jika dia kurang mampu, dia dapat membawa burung tekukur atau merpati.

Selain korban bakaran, yuk coba cari tau lagi apa yah yang biasanya digunakan untuk korban-korban lainnya?

